

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakuakn asuhan keperawatan pada dua pasien, kasus 1 Tn. P dan kasus 2 Tn. S selam 3 hari di bangsal AR-Fahrudih PKU Muhammadiyah Delanggu, penulis menggunakan 5 tahap proses keperawatan sehingga panulis dapat meyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Dalam pengkajian ini merupakan suatu pengumpulan data yang akurat yang di dapatkan langsung dari pasien dan keluarga sehingga akan muncul permasalahan yang di keluhan oleh pasien, dalam pengkajian juga dilakukan pemeriksaan fisik melakukan wawancara dan melihat dari rekam medis. Setelah penulis melakuakn pengkajian didapatakan dari hasil kedua pasien yaitu dengan masalah Diabetes Melitu Dengan Ulkus Grade II, dari hasil pengkajian di dapatkan kasus 1 bernama Tn. P berumur 50 tahun. Keluhan utama Pasien mengatakan kaki kanan pada jempol terasa sakit, cekot-cekot. Sedangkan hasil pengkajian pada kasus 2 pasien bernama Tn. S umur 56 tahun keluhan utama Pasien mengatakan kaki kanan diatas mata kaki terasa nyeri, bengkak.

2. Diagnose

Dari hasil pengkajian dan pengumpulan data kemudian dapat di tegakkan dengan beberapa diagnose sebagai berikut Resiko ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Kerusakan Integritas jaringan b.d Ulkus Diabetes Melitus, Hipertermi b.d proses Infeksi, Nyeri kronis b.d Agen injuri biologis.

3. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah ke tiga setelah di tegakkan diagnose yang sesuai dengan pengkajian. Perencanaan ini merupakan suatu apa yang akan dilakuakn penulis untuk mencapai suatu hasil

kesembuhan pasien. Penentuan rencana ini dengan melalui observasi, keperawatan, edukasi dan kolaborasi dengan tim medis dan dokter.

4. Implementasi

Implementasi yaitu melakukan tindakan selama 3x24 jam dengan diantaranya mengukur tanda-tanda vital, melakukan medikasi, cek kadar gula darah dan juga kolaborasi dengan dokter untuk diberikan terapi.

5. Evaluasi

Hasil dari evaluasi didapatkan setelah melakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada ke dua pasien, masalah teratasi ngan gula darah dalam rentan normal, luka ulkus membaik, sudah tidak mengeluhkan badan panas, nyeri berkurang dengan pasien dapat melaporkan tingkat kenyamanan, pulih dari gejala nyeri, nyeri berkurang atau hilang pasien melaporkan nyeri berkurang dengan menggunakan manajemen nyeri.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, sebagai hasil kesembuhan pasien secara maksimal dari suatu tindakan keperawatan yang telah di berikan, dilakukan tindakan asuhan keperawatan dengan focus pada prioritas utama masalah pada pasien maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi acuan sebagai referensi lain sebagai acuan untuk dikembangkan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan diabetes mellitus dengan grade II sesuai dengan konsep terori.

2. Bagi ruamh sakit

Untuk dapat melakukan asuhan keperawatan secara komperhensif pada pasien sesuai dengan diabetes mellitus dengan ulkus grade II dengan melakukan implementasi yang sudah direncanakan dan juga melakukan pendokumentasian pada rekam medis.

3. Bagi pasien

Agar pasien dapat melakukan gaya hidup sehat dan juga melakukan aktivitas sebagai pengontrol kadar gula darah dalam rentan normal dan juga rutin control ke balai pengobatan.

4. Bagi keluarga

Keluarga dapat merawat luka sesuai dengan cara yang benar dan keluarga bisa menjaga atau mencegah terjadinya komplikasi dan dapat memberikan motivasi pada klien dan menjaga kesehatan keluarga.